

**PERAN KYAI DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA
PELAKU JUDI TOGEL DI DESA PAKISPUTIH KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DOFI FARINGGA
NIM. 2041116055

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN KYAI DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA
PELAKU JUDI TOGEL DI DESA PAKISPUTIH KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DOFI FARINGGA

NIM. 2041116055

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dofi Faringga
Nim : 2041116055
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluh Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**PERAN KYAI DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA PELAKU JUDI TOGEL DI DESA PAKISPUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 07 Juli 2022

Penulis,



Dofi Faringga
NIM. 204111605

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Jl. Pahlawan KM 5 Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dofi Faringga

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dofi Faringga

Nim : 2041116055

Judul : Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Remaja Pelaku Judi Togel Di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DOFI FARINGGA**
NIM : **2041116055**
Judul Skripsi : **PERAN KYAI DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA
PELAKU JUDI TOLGEL DI DESA PAKISPUTIH
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jumat, 16 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi. M.SI
NIP. 197605202005011006

Penguji II

Dimas Prasetya. M.A
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 16 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 19730501999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Latin

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	apostroph terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya u	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah Maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz a-ljalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta’ala
2. saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam
3. a.s. = ‘alaihi al-salam

4. H = Hijriah
5. M = Masehi
6. SM = Sebelum Masehi
7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. = Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
10. HR = Hadis Riwayat

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang maha Agung dan Maha tinggi. Atas takdirmu penulis bias menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita penulis. Dengan ini penulis menyelesaikan skripsi. Penulis persembahkan sebuah karya untuk :

1. Orang tuaku tercinta “Ibu Minaroh dan bapak alm Kusropi” yang telah merawat penulis dari kecil sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang tanpa henti, Doa yang selalu mengiringi perjalananku setiap langkahku.
2. Terima kasih selanjutnya untuk kakak-kakak saya yang luar biasah, dalam memberi, doa dukungan dan motivasi, selalu menjadi cerminan semangatku.
3. Terimakasih juga kepada kyai Nur Hakim serta para ustad dan kepala desa yang sudah mengizinkan penulis dalam memberikan data dan informasi ,sehingga terselsainya skripsi ini.
4. Termakasih kepada teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2016 yang selalu memberi dukungan moral kepada saya.

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu.”

(QS. Ali-Imran: 159)

ABSTRAK

Dofi Faringga, NIM 2041116055, 2022, peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa pakisputih kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Kata kunci: Kyai membina akhlak remaja pelaku judi togel.

Kondisi Akhlak remaja pelaku judi togel di desa Pakisputih tergolong memiliki akhlak yang kurang baik. Salah satu indikasinya adalah mereka melakukan judi togel bahkan mereka sudah tahu bahwa perbuatan judi togel dilarang di agama dan negara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana kondisi akhlak remaja pelaku judi togel di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan bagaimana peran Kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sedangkan tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui peran kyai membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa Pakisputih, melalui peran pengabdian kyai di masyarakat dan peran dakwah kyai kepada masyarakat Pakisputih.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan sumber data hasil observasi desa Pakisputih pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan wawancara, teknik analisis datanya dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa pakisputih, memberikan hasil yang cukup baik. Karena dari segala sisi para remaja pelaku judi togel ini menerima dengan baik pembinaan yang diberikan oleh kyai dan ustadz. Mereka bisa merubah pola berfikir dengan baik dan membuat akhlak mereka menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, tuhan semesta alam yang selalu memberikan barokah, dan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN KYAI DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA PELAKU JUDI TOGEL DI DESA PAKISPUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN” dapat selesai dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak batuan, bimbingan, dorongan, dan doa yang bersifat material maupun sprirtual. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
3. Bapak Maskhur, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.S.I selaku dosen wali studi
5. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar mata kuliah IAIN pekalongan yang telah memberikan ilmu dan kesabaran untuk mengajarkan kepada penulis.
7. Segenap dosen dan staff addministrasi fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Ibu kepala perpustakaan dan berserta stafnya yang telah memberi kemudahan penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi.

9. Segenap jajaran pemerintah desa dan kyai Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan dalam membantu penulis dalam proses pengumpulan data.
10. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan do'a, dan motivasi.
11. Seluruh teman-teman yang telah banyak membantu dan mendukung sehingga terselesainya skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan, pengorbanan, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Akhirnya kepada ALLAH S.W.T penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapat ridho – NYA dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 07 Juli 2022

Penulis



DOFI FARINGGA
NIM. 2041116055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Analisis Teori.....	5
a. Peran Kyai.....	5
b. Pengertian Akhlak.....	7
2. Penelitian yang Relevan.....	10
F. Kerangka Berfikir.....	13
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika	21
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. Kyai dan Perubahan Sosial.....	23
1. Pengertian Kyai	23
2. Karakteristik dan Ciri-ciri Kyai.....	24
3. Dasar seorang Kyai.....	26

4.	Peran fungsi Kyai di Masyarakat.....	27
B.	Pembinaan Akhlak.....	29
1.	Pengertian Pembinaan Akhlak.....	29
2.	Tujuan Pembinaan Akhlak.....	30
3.	Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak.....	31
4.	Macam-macam Akhlak.....	37
5.	Prinsip Pembinaan Akhlak Mulia dalam BK.....	38
C.	Pelaku Judi Togel.....	41
1.	Pelaku Judi Togel.....	41
2.	Faktor Penyebab Judi Togel.....	43
a.	Faktor Belajar.....	43
b.	Faktor Sosial dan Ekonomi.....	43
c.	Faktor Lapangan Kerja.....	44
d.	Lingkungan.....	44
BAB III PEMBINAAN AKHLAK REMAJA PELAKU JUDI TOGEL DESA		
PAKIS PUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN		
PEKALONGAN.....		45
A.	Gambaran Umum Desa Pakisputih.....	45
1.	Kondisi Geografis Pakisputih.....	45
2.	Uraian wilayah Desa Pakisputih.....	45
3.	Batas Wilayah.....	46
4.	Topografi.....	46
5.	Hidrologi.....	46
6.	Klimatologi.....	46
7.	Luas Lahan Pertanian.....	46
8.	Luas Lahan Pemukiman.....	46
9.	Kondisi Demografis.....	46
10.	Batas Wilayah Desa.....	46
11.	Orbitasi.....	47
12.	Jumlah Penduduk.....	47
13.	Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya.....	47

B. Kondisi Akhlak Remaja Pelaku Judi Togel di Desa Pakisputih.....	50
C. Pembinaan Akhlak Remaja Pelaku Judi Togel di Desa Pakisputih	54
1. Pembinaan Akhlak.....	54
2. Hasil Pembinaan Akhlak.....	59
BAB IV HASIL ANALISIS PERAN KYAI DAN PEMBINAAN AKHLAK	
REMAJA PELAKU JUDI TOGEL DI DESA PAKISPUTIH.....	62
A. Analisis Kondisi Akhlak Pelaku Judi Togel di Desa Pakisputih.....	62
1. Akhlak Mazmumah	63
2. Sifat Mazmumah	64
B. Analisis Peran Kyai dalam Membina Akhlak Remaja Pelaku Judi	65
1. Peran Membawa Perubahan Sosial.....	65
2. Peran Pendidik	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Catatan Lapangan Observasi
3. Dokumentasi Penelitian
4. Lembar Persetujuan Hasil Seminar Proposal Skripsi
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan *Similarity Checking*
7. Lembar Pemeriksaan Skripsi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang didambakan oleh setiap manusia yaitu kehidupan yang tentram, nyaman dan harmonis, dan kehidupan seperti itu akan dapat terwujud apabila kita mematuhi segala norma-norma yang berlaku di masyarakat seperti yang kita ketahui bahwa di setiap masyarakat kehidupan kita selalu ada tatacara kehidupan yang di setiap lingkungannya masing-masing. Akan tetapi pada kenyataannya norma-norma yang berlaku belum sepenuhnya dipatuhi karena masih banyak penyimpangan. Penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan/populasi.¹ Penyimpangan sosial yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok masyarakat dapat berupa penyalahgunaan miras, penyalahgunaan narkoba, perilaku seks bebas, pencurian, perjudian, dan lain sebagainya.

Berbicara tentang penyimpangan sosial bahwa di desa dukuh pesantren pakisputih kecamatan kedungwuni kabupaten Pekalongan juga ada penyimpangan sosial yaitu tindakan perjudian yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat dan dari sebagian orang berjudi dijadikan sebagai mata pencaharian. R Soesilo menjelaskan pengertian judi (*hezard*) tidak hanya dalam arti sempit, tetapi juga judi (*hezard*) dalam arti luas. Dalam arti

¹Kartono dan Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm 15.

sempit permainan judi (*hezard*) adalah segala permainan jika kalah menangnya orang dalam permainan itu tidak tergantung pada kecakapan, tetapi melulu tergantung pada nasib baik dan nasib sial saja. Dalam arti luas yang termasuk permainan judi (*hezard*) juga segala permainan yang pada umumnya kemungkinan untuk menang tergantung karena kebetulan atau nasib, biarpun kemungkinan untuk menang itu bisa bertambah lebih besar pula karena latihan atau kepandaian pemain.²

Perjudian sudah ada di muka bumi ini sejak lama. Di dalam bermain pun kadang-kadang tanpa sadar seseorang telah melakukan perbuatan yang mengandung unsur perjudian secara kecil-kecilan. Misalnya, dalam bermain kelereng, lempar dadu, bermain kartu. Siapa yang menang akan mendapatkan hadiah tertentu, atau yang kalah memberikan atau melakukan sesuatu sesuai kesepakatan. Semua itu menunjukkan bahwa dalam permainan tersebut ada unsur perjudian. Ada sesuatu yang dipertaruhkan dalam permainan itu, baik berupa materi atau non materi yang membuat masyarakat sering mengalami kerugian yang menyebabkan banyak orang jatuh miskin.³

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk jamak dari kata *khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku. Pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang meresap

²I Ketut Martha, *Politik Kriminal Dalam Penanggulangan Tajen, (Sabung Ayam) di Bali*, (Malang: Udayana University Press), 2010, Hlm. 15.

³Ali, Zaiuddin, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafik), 1990, Hlm 17.

dalam jiwa dan menjadi kepribadian.⁴ Akhlak adalah perbuatan yang mempunyai beberapa ciri-ciri seperti akhlak tersebut telah tertanam kuat dalam batin seseorang dan telah menjadi kepribadian sehingga tidak mudah hilang, perbuatan tersebut telah dilakukan dengan tulus ikhlas dan juga secara sungguh-sungguh, dan perbuatan tersebut dilakukan secara sadar.⁵

Agar terwujudnya akhlak yang lebih baik, maka diperlukan adanya pembinaan akhlak di masyarakat. Pembinaan akhlak masyarakat merupakan proses membina dan sebuah tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama maupun penyuluh agama untuk menuju akhlak masyarakat yang lebih baik. Pada dasarnya, Islam menginginkan suatu masyarakatnya berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini sangat ditekankan karena di samping akan membawa kebahagiaan bagi individu juga sekaligus membawa kebahagiaan masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain akhlak utama yang ditampilkan seseorang, tujuannya adalah untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan juga di akhirat.⁶

Kebiasaan berjudi mengondisikan mental individu menjadi ceroboh, malas mudah bereksplorasi, dan cepat mengambil resiko tanpa pertimbangan.⁷ Seseorang yang memiliki mental buruk akibat kebiasaan berjudi, maka dalam kehidupan sosialnya juga dipandang sebagai orang yang bermasalah dan

⁴Antonia, Ria, *Model Kepemimpinan Kiai Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Darul Falah Desa Kebumen Sumberjo Tanggamus*, (Bandar Lampung: Uin Raden Intan Lampung), 2010.

⁵Anwar Rosihin, *Akhlak Tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia), 2010, Hlm 30.

⁶Ariyansa, Firman. *Peran Kiai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Kalisongo Kota bumi Lampung*, Skripsi, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung), 2017.

⁷Kartono dan Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2010, Hlm 65.

kepercayaan dari lingkungan sekitarnya akan menurun. Rasa kecanduan berjudi dapat membius kesadaran seseorang untuk rela melakukan apapun demi tetap bermain judi salah satunya dengan melakukan tindakan kriminal di Desa Pakisputih. Seperti merampok dan mencuri⁸. Salah satu persoalan sosial pokok yang terjadi di desa pakisputih adalah judi togel.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan sosial di Desa Pakisputih dengan judul **“PERAN KYAI DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA PELAKU JUDI TOGEL DI DESA PAKISPUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi akhlak remaja di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi akhlak remaja di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

⁸Kartono dan Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2010, Hlm 59.

2. Untuk mengetahui peran kyai dalam membina akhlak remaja di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa pakisputih kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai proses peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa pakisputih kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

- a. Peran kyai

Kyai berperan melakukan perubahan sosial di masyarakat menurut Geertz, kyai berperan sebagai alat penyaring atas arus informasi yang masuk ke lingkungan kaum santri, menularkan apa yang dianggap berguna dan membuang apa yang dianggap merusak bagi mereka. Namun, menurut Geertz, peranan penyaring itu akan macet, manakala

arus informasi yang masuk begitu deras dan tidak mungkin lagi disaring oleh sang kyai.⁹

Menurut Horikoshi, penelitiannya tentang kyai Yusuf Tajri menunjukkan bahwa kyai berperan kreatif dalam perubahan sosial. Bukan karena sang kyai mencoba meredam akibat perubahan yang terjadi, melainkan justru karena memelopori perubahan sosial dengan caranya sendiri. Ia bukan melakukan penyaringan informasi, melainkan menawarkan agenda perubahan yang di anggapnya sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat yang dibimbingnya. Ia bukan kurang berperan karena menunda datangnya perubahan melalui proses penyaringan informasi, melainkan ia sepenuhnya berperan karena ia mengerti bahwa perubahan sosial adalah perkembangan yang tak terelakkan lagi. Masalah yang dihadapinya adalah bagaimana kebutuhan akan perubahan itu dapat di penuhi tanpa merusak ikatan-ikatan sosial yang telah ada, melainkan justru dengan memanfaatkan ikatan-ikatan itu sebagai mekanisme perubahan sosial yang diinginkan. Masalah klasik yang dihadapi siapapun, termasuk para negarawan agung seperti Jawaharlal Nehru, dan tokoh-tokoh agama tidak merupakan perkecualian dalam hal ini. Bahkan setiap agama besar memiliki tradisi menjaga kontinuitas sosial seperti itu, seperti di contohkan oleh kaidah hukum agama (*qa'idah fihiyyah*) berikut dalam islam: *al-muhafashatu 'alal*

⁹Abdurrahman Wahid, pengantar dalam buku Hiroko Horikoshi *kyai dan perubahan sosial*, (jakarta: PT. Temprint), 1987, Hlm 16.

qadimis salih wal akhdzu bil jadidil aslah (memilihara yang baik dari tradisi lama, dan mengambil yang lebih baik dari perubahan baru).¹⁰

b. Pengertian Akhlak

Al-ghazali memberikan kriteria terhadap akhlak, yaitu akhlak harus menetap dalam jiwa dan perbuatan itu muncul dengan mudah tanpa memerlukan penelitian terlebih dahulu. dengan kedua kriteria tersebut, maka suatu amal itu memiliki korespondensi dengan faktor-faktor yang saling berhubungan yaitu: perbuatan baik dan keji, mampu menghadapi keduanya, mengetahui tentang kedua hal itu, keadaan jiwa yang ia cenderung kepada salah satu dari kebaikan dan bisa cenderung kepada kekejian.¹¹

Di dalam buku Ihya' Ulumuddin, al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak berkaitan dengan kata al-khalqu (kejadian) dan al-khuluqu (akhlak atau tingkah laku). Baik al-khalqu dan al-khuluqu (baik kejadian dan akhlaknya) berarti baik lahir dan batin. Karena yang dimaksud dengan al-khalqu adalah bentuk lahir dan al-khuluqu adalah bentuk batin. Hal ini berkaitan dengan keadaan manusia yang tersusun dari jasad (tubuh) yang terlihat mata dan dapat diraba serta unsur roh dan jiwa yang hanya dapat dilihat dengan mata hati. Dari dua unsur tersebut, unsur roh dan jiwa lebih besar nilainya dibanding dengan tubuh yang terlihat dengan mata kepala. Karena urusan roh disandarkan Allah kepada-Nya

¹⁰Hiroko Horikoshi, Pengantar Dalam Buku Hiroko Horikoshi *Kyai Dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT. Temprint), 1987, Hlm 16-17.

¹¹Enok Rohayati, "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak". *Jurnal*, Vol. XVI No.01 tahun 2011. Hlm 94.

sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Shad ayat 71-72 yang artinya: “Sesungguhnya Aku menciptakan manusia dari tanah dan ketika dia telah Kubentuk dengan sempurna dan telah Kutitipkan ke dalamnya ruhKu, hendaklah kamu tunduk merendahkan diri kepada-Nya”

Adapun yang dimaksud akhlak adalah keadaan jiwa yang menetap dan daripadanya terbit semua perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan penelitian. Bila terbit dari jiwa perbuatan-perbuatan baik dan terpuji berarti ia akhlak yang baik. Sebaliknya bila yang terbit dari padanya perbuatan-perbuatan jelek, maka dinamakan dengan akhlak yang buruk.¹²

1) Sumber-sumber Akhlak

Pandangan al-Ghazali tentang sumber-sumber akhlak ialah berkaitan dengan pemikirannya tentang ilmu, sebab menurut beliau akhlak adalah bagian dari ilmu. Sementara itu dalam memahami ilmu, al-Ghazali mendasarkan pemikirannya pada ajaran Islam dan sebagai respon terhadap pemikiran yang berkembang saat itu.

Menurut al-Ghazali, kemampuan indera dan akal bersifat terbatas dalam mengungkap kebenaran. Namun keberadaan indera dan akal tidak dapat diabaikan begitu saja. Dalam pandangannya, kebenaran itu bukan hanya pada kebenaran inderawi (kongkrit), tetapi dibalik itu terdapat kebenaran abstrak. Kebenaran kongkrit adalah kebenaran yang dapat dipantau oleh panca indera, dapat

¹²Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Dien*, (Jakarta: Fauzan), 1983, Hlm 143.

dilihat, dirasa, didengar, bahkan dicerna akal pikiran. Kebenaran itu disebut kebenaran pengetahuan (muamalah), yaitu pengetahuan yang dapat ditulis secara sistematis dan berhubungan dengan kata-kata yang dapat diterima dan dipelajari orang lain. Adapun kebenaran abstrak berada dalam ide, transenden yang ia disebut pengetahuan (mukasyafah). Pengetahuan ini sulit ditembus kata-kata dan tidak dapat dijangkau akal.¹³

2) Maca-macam akhlak

Mengacu pada kategori al-Ghazali, ada dua jenis akhlak yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu :

a) Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah merupakan segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela. Akhlak madzmumah dilahirkan oleh sifat-sifat madzmumah yang terpendam dalam jiwa manusia.

Adapun sifat-sifat madzmumah, antara lain :

- *Ananiah* (egoistis)
- *Al-baghyu* (melacur)
- *Al-buhtan* (dusta)
- *Al-khianah* (khianat)
- *Az-zulmu* (aniaya)
- *Al-ghibah* (mengumpat)
- *Al-hasad* (dengki)

¹³Al-Baqi Surur, *Ilmu dalam Perspektif Al-Ghazali*, (Bandung: Karisma), 1996, Hlm 120.

- *Al-kufrān* (mengingkari nikmat)
- *Ar-riyā'* (ingin dipuji)
- *An-namimah* (adu domba)¹⁴

2. Penelitian Yang Relevan

Adapun rujukan yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain:

Pertama, skripsi milik Firman Ariyansa. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung yang berjudul "*Peran Kia idalam membina akhlak santri di pondok pesantren Kalisongo Kotabumi Lampung*". Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran dari kyai telah berpengaruh positif dalam mengembangkana khlak santri.¹⁵

Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana telah disebutkan di atas, penelitian yang akan penulis lakukan ini mengenai peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa pakisputih kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Firman Ariyansa. Objek yang diteliti yaitu peran kyai dalam membina

¹⁴Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Cet Ke-1 (Jakarta: Kencana), 2011, Hlm 97-99.

¹⁵Firman Ariyansa, "*Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Kalisongo Kotabumi Lampung*" Skripsi, (Lampung : Iain Raden Intan Lampung), 2017.

akhlak remaja pelaku judi togel di desa pakisputih kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ria Antonia mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2017 yang berjudul “*Model Kepemimpinan Kiai Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Darul Falah Desa Kebumen Sumberjo Tanggamus*”. Skripsi ini membahas tentang kemampuan dalam mempengaruhi para pengurus dan santri, jadi yang dimaksud dengan model kepemimpinan kiai Adnan yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan santri dalam bidang dakwah.¹⁶

Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana telah disebutkan di atas, penelitian yang akan penulis lakukan ini mengenai peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa pakisputih kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Ria Antonia. Objek yang diteliti yaitu peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa pakisputih kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Annisa Ulil Ramdhani mahasiswa UIN Alauddin Makassar, 2017 yang berjudul “*Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Perjudian di Desa Goarie kecamatan Marioriwawo*”.

¹⁶Ria Antonia, *Model Kepemimpinan Kyai Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Darul Falah Desa Kebumen Sumberjo Tanggamus*, (Bandar Lampung Uin Raden Intan Lampung), 2017.

kabupaten Soppeng”. Skripsi ini membahas tentang peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perjudian¹⁷

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Islami Queentana mahasiswa Universitas Andalas, 2018 yang berjudul “*upaya kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana perjudian yang dilakukan oleh remaja di wilayah hukum kepolisian resor kota padang*” skripsi ini membahas tentang upaya kepolisian dalam penanggualngan perjudian yang dilakukan oleh remaja dikota padang.¹⁸

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Lusi Anggreini mahasiswa Universitas Negeri Makassar, 2018 yang berjudul “*PERJUDIAN (Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana dampak perjudin togel di kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.¹⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas adanya persamaan dan perbedaan variabel yang digunakan dengan penelitian ini, dari penelitian terdahulu tersebut dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan. Penelitian yang akan penulis lakukan ini mengenai peran kyai

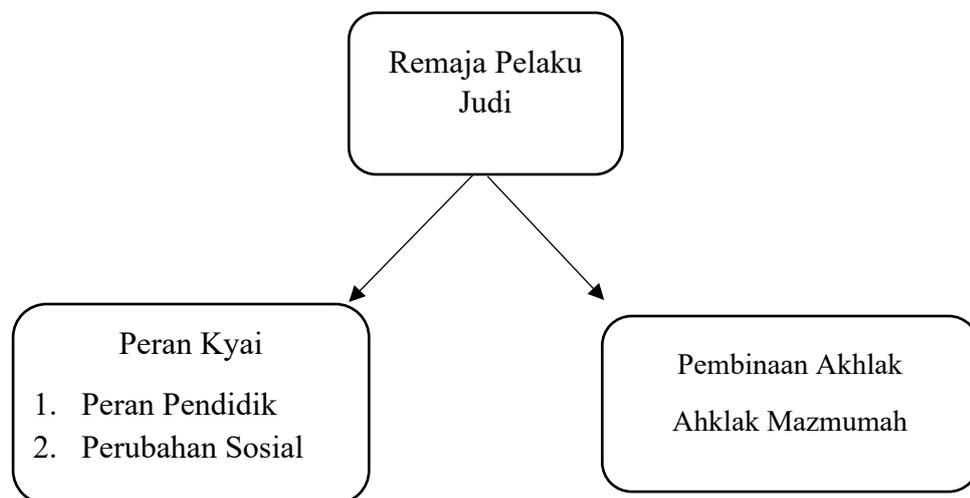
¹⁷Annisa Ulil Ramdhani, *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perjudian Di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*, (Makassar: Uin Alauddin), 2017.

¹⁸Islami Queentana, *upaya kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana perjudian yang dilakukan oleh remaja di wilayah hukum kepolisian resor kota padang*, (Padang, Universitas Andalas), 2018.

¹⁹Lusi Anggereini, *PERJUDIAN (Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)*. (Makassar, Universitas Negeri Makassar), 2018.

dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni kabupaten pekalongan. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ulil Ramdhani. Objek yang diteliti yaitu peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

F. Kerangka Berfikir



Persebaran perjudian dapat dikatakan tidak mengenal istilah lagi, bahkan di desa saat ini sudah banyak kita jumpai perjudian yang dilakukan oleh masyarakat. Bukan hanya orang dewasa saja yang saat ini melakukan judi. Akan tetapi, remaja pun sudah melakukan judi. Remaja yang seyogya merupakan harapan generasi bangsa untuk dapat memajukan bangsa, justru saat ini telah terperangkap dalam penyakit masyarakat (Perjudian). Prinsip dalam berjudi secara umum adalah sama yakni bertujuan untuk mendapatkan keuntungan jika menang taruhan. Semakin besar uang atau barang yang dipertaruhkan harganya akan semakin besar pula uang yang didapatkan. Judi

Togel (Toto Gelap) merupakan judi yang paling banyak dijumpai. Judi ini dilakukan aitu dengan menebak dua angka atau lebih. Bila tebakannya tepat maka pembeli mendapatkan hadiah beberapa ratus ribu kali lipat dari jumlah yang dipertaruhkan.

Remaja yang harusnya berada dibangku sekolah untuk menempuh pendidikan tidak seharusnya melakukan perjudian. Namun apa boleh buat kebutuhan ekonomi yang kadang mendesak mereka melakukan hal ini. Tanpa mereka sadari bahwasanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka harus berjudi. Berjudi tidak akan menjamin kebutuhan ekonomi mereka terpenuhi dan bahkan alasan lain mereka melakukan judi karena faktor tekanan situasi (lingkungan). Harapan terhadap remaja cukup banyak. Remaja adalah pewaris masa depan, pelopor pembangunan, pendobrak kebekuan dan saat bangsa dan Negara dalam keadaan kritis. Namun harapan itu seakan pupus karena banyaknya perilaku menyimpang yang terjadi pada remaja.

Perilaku pada manusia dapat dibedakan antara perilaku yang refleksif dan perilaku yang non-refleksif. Perilaku yang refleksif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut. Misalnya reaksi kedip mata bila kena air, gerak lutut bila kena sentuhan palu, menarik jari bila jari kena api dan sebagainya. Reaksi atau perilaku refleksif adalah perilaku yang terjadi dengan sendirinya, secara otomatis. Dalam perilaku yang refleksif respons langsung timbul begitu menerima stimulus.

Lain halnya dengan perilaku yang non-refleksif. Perilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini yang disebut proses psikologis. Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut aktivitas psikologis atau perilaku psikologis.²⁰ Disamping perilaku manusia dapat dikendalikan atau terkendali yang berarti bahwa perilaku itu dapat diatur oleh individu yang bersangkutan dan ada juga yang tidak bisa mengendalikan perilakunya sendiri karena tidak bisa mengontrol keinginan hawa nafsunya sehingga menimbulkan perilaku yang tidak diinginkan seperti perilaku yang menyimpang atau perilaku yang melanggar norma-norma hukum.

Perilaku-perilaku menyimpang tergolong dalam masalah sosial, yaitu perilaku yang mengandung unsur yang dianggap melanggar dan menyimpang terhadap nilai, norma, dan standar sosial tertentu. Masalah sosial seperti: prostitusi, kemiskinan, korupsi dan perjudian juga dimungkinkan dengan adanya lembaga-lembaga kemasyarakatan yang secara formal ada, akan tetapi sebetulnya secara riil sudah tidak berfungsi. Judi merupakan masalah sosial, karena melanggar dengan norma hukum yang ada di Indonesia.

Judi merupakan salah satu tindakan sosial yang disebabkan hilangnya kegiatan produksi pertanian karena lahan tani digunakan untuk lahan industri. Perjudian Secara istilah adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa

²⁰Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Andi Yogyakarta), 2010, Hlm 12.

permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya. Perjudian di Indonesia sudah ada sejak zaman penjajah Belanda. Pada umumnya, dulu perjudian selalu terkait dengan dunia malam dan hiburan. Judi di Indonesia sudah berkembang sangat pesat dengan banyaknya jenis-jenis perjudian yang berkembang di kalangan masyarakat Indonesia baik yang di lakukan dengan cara terang-terangan ataupun dengan cara sembunyi-sembunyi.²¹

Perilaku menyimpang yang mereka lakukan malah mendatangkan gangguan terhadap ketenangan dan ketertiban hidup dalam masyarakat. Perilaku tersebut merupakan Akhlak madzmumah segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela. Akhlak madzmumah dilahirkan oleh sifat-sifat madzmumah yang terpendam dalam jiwa manusia. oleh karena itu sikap dan tingkah laku yang lahir merupakan cermin atau gambaran dari sifat batin.

Dari perilaku menyimpang tersebut dibutuhkan peran yang dapat merubah perilaku sosial negatif individu untuk menjadi lebih baik salah satunya yaitu peran Kiyai di masyarakat sebagai seorang rohaniawan secara keagamaan ditaati oleh masyarakat, sebab kyai tetap terkesan sebagai orang yang suci dan lebih dekat dengan tuhan dibanding orang awam. Kyai melanjutkan tugas kemasyarakatan mereka ditengah terjadinya aneka perbedaan pendapat dengan sektor-sektor islam yang lain. Kyai harus bisa mengendalikan jalan berfikir para pengikutnya, dengan ideologi yang segar

²¹Kartono Kartini, *Patologi sosial*, (Depok: Raja Grafindo Persada), 1988, Hlm 23.

dalam pikiran inilah kyai, ulama dan masyarakat harus tetap sebagai satu tubuh dan memperbaiki diri masing-masing

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di desa Pakisputih kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang mayoritas penduduknya beragama islam. Banyak pemuda-pemuda yang setiap malamnya membeli nomer atau yang biasa disebut judi togel. Anehnya pihak Aparat Kepolisian tidak melakukan patrol untuk memberantas perjudian ini. Bahkan orang tua mereka seakan tidak peduli dan membiarkannya dengan alasan mereka telah di nasehati, namun mereka tidak ada kemauan untuk berhenti berjudi.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. Dimana nantinya peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta serta menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang dipecahkan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah data-data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan.²² Dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data

²²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1999, Hlm 105.

dengan cara mendatangi dan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu ke di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam peniliti ini adalah penilitian lapangan, yaitu jenis penilitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan bantuan data yang ada dilapangan. Penelitian ini dilakukan secara terperinci dan mendalam.²³

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperlukan sebagai data untuk memperoleh informasi yang akurat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan penelitian, baik diperoleh dari pengamatan langsung maupun wawancara kepada remaja di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Ada 6 narasumber yang dijadikan sampel 4 diantaranya sebagai pelaku judi yang diambil secara purposif sampling, sedangkan 2 yang lainnya yaitu kiyai dan ustad.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam memperoleh informasi sesuai dengan fokus penelitian. Seperti jurnal, situs internet, artikel yang berkaitan dengan penelitian.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, Hlm 10.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa instrument yaitu sebagai berikut:²⁴

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung di lapangan mengamati tingkah laku dan kegiatan yang terjadi di tempat penelitian dengan cara mencatat maupun merekam secara semi struktur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan menggali informasi melalui tatap muka antara peneliti dengan responden terkait fokus penelitian. Metode wawancara yang digunakan menjelaskan secara mendalam baik orang, kegiatan, organisasi, motivasi dan lainnya sampai dengan data yang diperlukan diperoleh dan dapat dipercaya.²⁵ Penelitian ini melakukan wawanca dengan kyai setempat dan tidak tesrstruktur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, suratkabar, majalah, notulen, dan sebagainya yang

²⁴John w Crewell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2017, Hlm 254.

²⁵Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka), 2016, Hlm 116.

berkaitan dengan penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini setiap kegiatan yang perlu untuk di dokumentasikan akan dikumpulkan untuk dijadikan lampiran penelitian seperti foto, surat penelitian, dan dokumentasi lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model *Miles And Huberman* yaitu umelakuk ananalisis data secara menerus sampai mendapatkan data yang sesuai yang didalamnya terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhaanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal, pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Laporan/data di lapangan dituangkan dalam uraian lengkap dan terperinci. Dalam reduksi data peneliti dapat menyederhankan data dalam bentuk ringkasan.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002, Hlm 274.

b. Penyajian Data

Adalah suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan penyajian data disamping sebagai kegiatan analisis juga merupakan kegiatan reduksi data.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan, pengambilan **tindakan** terkait dengan penelitian ini yakni memperoleh informasi yang sudah didapat dilapangan.²⁷

H. Sistematika

Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kerangka teori, bab ini berisi peran kyai dalam membina akhlak remaja. Meliputi pengertian, tujuan, dan karakteristiknya.

Bab III : Berisi data-data yang terdiri dari gambaran umum desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Pelaksanaan peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di Desa Pakisputih

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2017, Hlm 145.

Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV : analisis data dan pembahasan, bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V : Penutup merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta adanya penutup sebagai jawaban atas tujuan dari penelitian, selain itu adanya dukungan saran yang ditujukan untuk masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai judul skripsi peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi akhlak remaja di Desa Pakisputih tergolong memiliki akhlak yang kurang baik. Salah satu indikasinya adalah mereka melakukan judi togel. Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala desa Pakisputih bahwa tahun 2014 pernah terjadi perjudian di warnet depan pasar Pakisputih, namun sifatnya *online*. Kemudian tepatnya pada tahun 2015 hingga sekarang para pelaku judi ini beralih ke perjudian *offline* yaitu judi togel dengan menebak angka dengan cara membeli kupon yang disediakan oleh para penjual nomer togel di desa Pakisputih. Adanya perjudian tersebut menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai akhlak.
2. Peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di Desa Pakisputih dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:
 - a. Pengajian, yaitu kegiatan pembinaan akhlak yang berupa rotiban menggunakan kitab *aqidatul awam*, dimana yang dilakukan setiap hari minggu malam di masjid Baitul Huda.
 - b. Terbangun sholat, yaitu kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan setiap malam jumat, karena para remaja yang berada di dalam sebuah

lingkaran lantunan-lantunan sholawat nabi maka hati mereka akan diberikan keberkahan.

- c. Kegiatan tahlilan rutin yang dilakukan setiap malam sabtu, masing-masing mendapat jatah giliran untuk menjadi tuan rumah penyelenggara tahlilan rutin tersebut. Setelah pembacaan tahlilan selesai pak kyai berceramah tentang kebaikan yang harus dilakukan pada diri masing-masing untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa peran kyai dalam membina akhlak remaja pelaku judi togel di desa Pakisputih bisa dikategorisasikan peran pengabdian dan peran dakwah.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin dikemukakan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Kepada Peran Kyai

Hendaklah mempertahankan dan meningkatkan pembinaan kepada masyarakat termasuk remaja pelaku judi togel, dimana pembinaan akhlak tersebut pada berbagai bentuk kegiatan-kegiatan dalam sosial keagamaan. Karena dapat membantu untuk membentuk akhlak yang baik.

2. Kepada Pelaku Judi togel

Hendaklah pelaku judi togel yang diberikan pembinaan oleh kyai dapat memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik. Pelaku Judi agar selalu mendukung dengan pembinaan akhlak yang diberikan oleh Kyai,

sehingga dapat membentuk akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang tidak baik.

3. Kepada Masyarakat

Hendaklah menjadi pribadi yang lebih baik lagi akan pembinaan yang telah dierikan oleh kyai kepada masyarakat dan jangan sampai meniru perbuatan yang tercela seperti yang telah dilakukan oleh remaja pelaku judi togel, karena dampaknya akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonia, Ria. 2017. *Model Kepemimpinan Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Darul Falah Desa Kebumen Sumberjo Tanggamus*. Bandar Lampung Uin Raden Intan Lampung.
- Anggereini, Lusi. 2018. *PERJUDIAN Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ariyansa, Firman. 2017. Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Kalisongo Kota bumi Lampung. *Skripsi*. Lampung: Iain Raden Intan Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Supomo, Nur Indrianto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bpfe, Yogyakarta.
- Crewell, John w. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria Ika Kurniasari, Ali Mustofa. Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al - Kh Allaq, *Ilmuna*, Vol.2.
- Horikoshi, Hiroko. 1987. Pengantar Dalam Buku Hiroko Horikoshi *Kyai Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Tempri.
- Ihya, Al-Ghazali. 1983. *Ulum al-Dien*. Jakarta: Fauzan.
- Kartini, Kartono. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nur Hakim, Kyai Desa Pakisputih, Wawancara Pribadi, Pakisputih, 18 juni 2022.
- Queentana Islami. 2018. *Upaya Kepolisian Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Yang Dilakukan Oleh Remaja Diwilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Padang*. Padang: Universitas Andalas.
- Ramdhani, Ulil Annisa. 2017. *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perjudian Di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. Makassar: Uin Alauidin.

- Rohayati, Enok. 2011. Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak. *Jurnal Vol XVI*.
- Surur, Al-Baqi. 1996. *Ilmu dalam Perspektif Al-Ghazali*. Bandung: Karisma.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, Abdurrahman. 1987. Pengantar dalam buku Hiroko Horikoshi *Kyai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Temprint.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dofi Faringga
NIM : 2041116055
Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN KYAI DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA PELAKU JUDI TOGEL
DI DESA PAKISPUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 01 November 2022



Dofi Faringga
NIM. 2041116055

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.